



## PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS

Nur Zulfa Khotijah, Titing Suharti, Diah Yudhawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

[nurzulfakhotijah@gmail.com](mailto:nurzulfakhotijah@gmail.com), [titing@gmail.com](mailto:titing@gmail.com), [diahyudhawati@gmail.com](mailto:diahyudhawati@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to measure the effect of Interest Rate on Profitability, the effect of Inflation on Profitability, and how Interest Rate and Inflation affect Profitability both partially and simultaneously. There are three variables used in this study: Profitability as dependent variable, also Interest Rate and Inflation as independent variables. The analytical tools used are simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The samples used are 4 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2018 period. Sampling in this study is conducted in a non-random way but using a purposive sampling method. The results show that when Profitability is measured partially, Interest Rate variable does not have a significant effect on Profitability at all, while the Inflation variable has a little significant effect on Profitability. When the Profitability is measured simultaneously, the Interest Rate and Inflation variables have a little significant effect on Profitability.*

**Keywords:** Interest Rate (BI Rate); Inflation; Profitability (ROA).

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap profitabilitas, pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas dan pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas baik secara parsial (masing-masing) maupun secara simultan (bersama-sama). Terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu: profitabilitas sebagai *dependent variable*, sedangkan suku bunga dan inflasi sebagai *independent variable*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan dari 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak acak tetapi menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (masing-masing) variabel Suku Bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dan variabel Inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan (bersama-sama) variabel Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci :** Suku Bunga (BI Rate); Inflasi; Profitabilitas (ROA).

### I. Pendahuluan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono) dalam (Nugroho & Pangestuti, 2011 : 1). Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Jumlah laba bersih dalam perusahaan sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham. Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Perusahaan menjadikan profitabilitas sebagai tolak ukur suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan, apabila perusahaan tersebut bisa meningkatkan profitabilitasnya maka perusahaan mampu mengelola aktiva yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Kondisi ekonomi makro merupakan kondisi yang diperkirakan dapat mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa yang akan datang sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Untuk itu, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu investor dalam pembuatan keputusan investasinya. Indikator ekonomi makro yang seringkali dihubungkan dengan pasar modal diantaranya adalah fluktuasi suku bunga dan inflasi.

Menurut Kasmir (2010:40) dalam (Kalengkongan, 2013 : 3) Suku Bunga adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau nasabah atas harga yang harus dibayar kepada pihak bank. Faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga yaitu: kebutuhan dana, jangka waktu, target laba yang diinginkan, kualitas jaminan, kebijaksanaan pemerintah, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan produk yang kompetitif.

Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Suku bunga sangat mempengaruhi laba perusahaan, karena semakin tinggi suku bunga akan semakin rendah laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Selain tingkat suku bunga, inflasi juga merupakan kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Menurut Sunariyah (2006:20) dalam (Sari, 2013 : 2) Inflasi merupakan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi. Syarat adanya kecenderungan meningkat yang terus menerus juga perlu digaris bawahi. Kenaikan harga-harga dapat disebabkan karena, misalnya: musiman, menjelang hari raya, bencana, dan sebagainya yang sifatnya hanya sementara tidak disebut inflasi.

Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli para konsumen karena harga yang naik sehingga barang-barang yang sudah diproduksi menjadi tidak laku terjual dan akan mengalami penumpukan yang lama kelamaan barang tersebut akan rusak. Hal tersebut dapat merugikan perusahaan karena barang tidak laku terjual maka laba yang diperoleh dari perusahaan akan berkurang dan tidak membuat investasinya menjadi bertambah dan akan mempengaruhi kestabilan dalam perusahaan dan akan mengurangi tingkat dari pertumbuhan perusahaan.

### **Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan ?

### Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan ?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan ?
3. Apakah tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan ?

## II. Metode Penelitian

Pengukuran untuk mengetahui sejauh mana variabel X1 dan variabel X2 mempengaruhi variabel Y yang diukur dengan menggunakan teknik analisis data berikut :

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan variabel dependen (Y). Berikut ini rumus linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$X_1$  = Suku Bunga

$X_2$  = Inflasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk  $X_1, X_2$

### 3. Uji Parsial ( Uji t )

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikansi 5%.

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Ha : ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

4. Uji Simultan ( Uji F )

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah :

Ho : tidak memenuhi kelayakan

Ha : memenuhi kelayakan

5. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak (simultan). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai R mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R mendekati 0 maka hubungan yang terjadi sangat lemah.

6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel

independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

**III. Hasil dan Pembahasan**

**Pembahasan**

**1. Suku Bunga**

Menurut Bank Indonesia BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

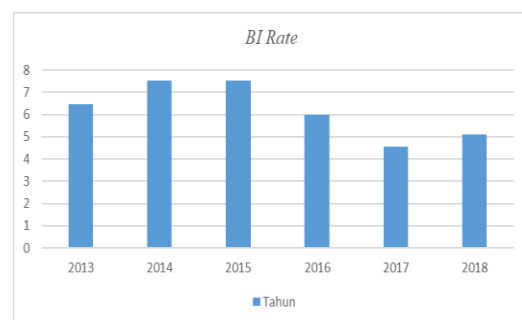
**Tabel 1.**

Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*)

Tahun	Data <i>BI Rate</i>
2013	6,48%
2014	7,54%
2015	7,52%
2016	6%
2017	4,56%
2018	5,10%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kondisi tersebut dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data yang diolah

**Gambar 1.**

Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*)

**2. Inflasi**

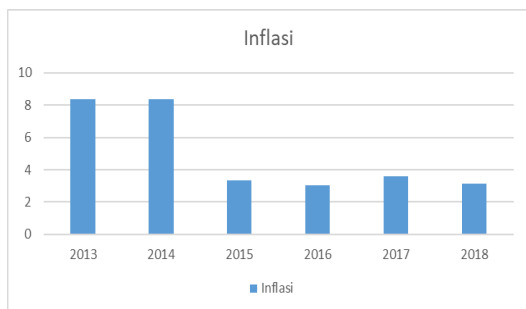
Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga barang secara terus-menerus atau suatu keadaan perekonomian yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan tingkat harga secara umum (*price level*).

**Tabel 2.** Data Inflasi

NO	KODE EMITEN	Data Return On Asset					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	GGRM	8,6	9,3	10,2	10,6	11,6	11,3
2	HMSP	39,5	35,9	27,3	30,0	29,4	29,1
3	RMBA	-10,31	-20,80	-	-	-	-
				12,94	15,46	3,68	4,09
4	WIIM	10,8	8,8	9,8	7,9	3,1	4,1

Sumber : Bank Indonesia

Kondisi tersebut dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data yang diolah

**Gambar 2.** Data Inflasi

**3. Profitabilitas**

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, dimana ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam

operasi perusahaan. Semakin besar tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembaliannya semakin besar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Rate\ of\ return\ an\ total\ assets/ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

Besarnya nilai ROA yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

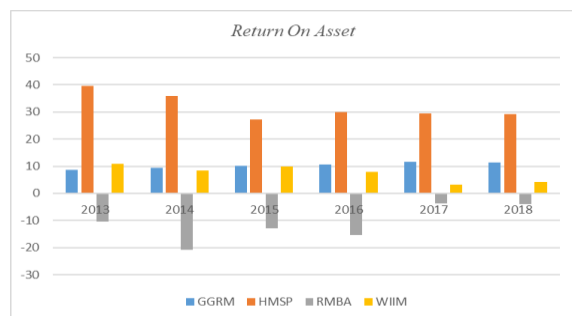
**Tabel 3.**

*Return On Asset (ROA)* Perusahaan yang menjadi Objek Penelitian Periode 2013-2018

Tahun	Data Inflasi
2013	8,38%
2014	8,36%
2015	3,35%
2016	3,02%
2017	3,61%
2018	3,13%

Sumber : Laporan Tahunan Perusahaan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kondisi tersebut dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data yang diolah

**Gambar 3**

*Return On Asset (ROA)* Perusahaan yang menjadi Objek Penelitian Periode 2013-2018

## Hasil Penelitian

### Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA)

#### 1. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 12.896 - 0,604X_1$ . Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Suku Bunga) sebesar -0,604, artinya menunjukkan bahwa jika variabel  $X_1$  (Suku Bunga) mengalami peningkatan atau penurunan 1% maka  $Y$  (Profitabilitas) akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar -0,604%.

#### 2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Diperoleh nilai  $R$  sebesar 0,042. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang sangat rendah antara Suku Bunga terhadap Profitabilitas. Karena nilai  $R$  berada pada interval 0,00 – 0,199. Nilai  $R$  berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin rendah.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Diperoleh angka  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,002 atau 0,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel Independen (Suku Bunga) terhadap variabel Dependen (Profitabilitas) sebesar 0,2%. Sedangkan sisanya (100% - 0,2%) yaitu 99,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. Uji Parsial ( Uji t )

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-0.195 <$  nilai  $t$  tabel 2,074 dan nilai signifikan sebesar  $0,847 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Suku Bunga ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ).

### Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA)

#### 1. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 8,675 + 0,150X_2$ . Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Inflasi) sebesar 0,150 artinya menunjukkan bahwa jika variabel  $X_2$  (Inflasi) mengalami peningkatan atau penurunan 1% maka  $Y$  (Profitabilitas) akan mengalami peningkatan atau menurun sebesar 0,150%.

#### 2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Diperoleh nilai  $R$  sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang sangat rendah antara Suku Bunga terhadap Profitabilitas. Karena nilai  $R$  berada pada interval 0,00 – 0,199. Nilai  $R$  berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin rendah.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Diperoleh angka  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,001 atau 0,1%. Hal ini

menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel Independen (Inflasi) terhadap variabel Dependen (Profitabilitas) sebesar 0,1%. Sedangkan sisanya (100% - 0,1%) yaitu 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. Uji Parsial ( Uji t )

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,107 < nilai t tabel 2,074 dan nilai signifikan sebesar 0,916 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ).

### Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA)

#### 1. Analisis Regresi

Diperoleh persamaan regresi adalah

$$Y = 13.241 - 0,932X_1 + 0,336X_2.$$

Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Suku Bunga) sebesar -0,932, artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan  $X_1$  (Suku Bunga) mengalami peningkatan atau penurunan 1% maka  $Y$  (Profitabilitas) akan mengalami peningkatan atau menurun sebesar 0,932%.

Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Inflasi) sebesar 0,336, artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan  $X_2$  (Inflasi) mengalami peningkatan atau penurunan 1% maka  $Y$  (Profitabilitas) akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 0,336%.

#### 2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai R sebesar 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang sangat rendah antara Suku Bunga terhadap Profitabilitas. Karena nilai R berada pada interval 0,00 – 0,199. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin rendah.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Diperoleh angka  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,004 atau 0,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel Independen (Inflasi) terhadap variabel Dependen (Profitabilitas) sebesar 0,4%. Sedangkan sisanya (100% - 0,4%) yaitu 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. Uji Simultan ( Uji F )

Berdasarkan hasil analisis signifikan, nilai F hitung sebesar 0,041 < nilai F tabel 3,44 dan nilai signifikan sebesar 0,960 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Inflasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ).

### IV. Kesimpulan dan Saran

#### V. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat

- dilihat dari tingkat signifikan Suku Bunga sebesar  $0,847 > 0,05$ .
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan sebesar  $0,916 > 0,05$ .
  3. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan sebesar  $0,960 > 0,05$ .

#### Daftar Pustaka

- Indriyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005 – 2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2). Retrieved from <http://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JMBK/article/view/37>
- Kalengkongan, G. (2013). Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan yang Go Public di BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2757>
- Kasmir. (2010). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nugroho, E., & Pangestuti, I. R. D. (2011). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009)* (Other, Universitas Diponegoro). Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/29208/>
- Sari, E. I. (2013, March). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk [Other]. Retrieved December 26, 2018, from <http://eprints.mdp.ac.id/751/>
- Sujarweni, V. W. (n.d.). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jl. Wonosari Km 6. Demblaksari RT 4 Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Manajemen Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.